
Pengaruh Pengendalian Internal, Audit Internal, dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Rizki Azri¹, Herman Ruslim²

^{1,2} Universitas Tarumanagara Jakarta

rizkyazri@gmail.com, hermanr@fe.untar.ac.id

Abstrak

Salah satu isu yang muncul dari pertumbuhan sektor publik di Indonesia adalah kebutuhan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah. Hal ini sangat penting untuk memastikan akuntabilitas kepada publik mengenai hasil dari kegiatan pemerintah. Penting juga untuk memastikan bahwa laporan keuangan memenuhi standar kualitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh tim audit internal, audit internal dan *Good Corporate Governance* terhadap kualitas laporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun. Jumlah responden yang dijadikan sampel adalah 50 responden. Analisis data yang akan dilakukan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sistem pengendalian intern, audit internal, dan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, secara simultan atau bersama-sama sistem pengendalian internal, audit internal, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: *Pengendalian Internal; Audit Internal; Good Corporate Governance; Kualitas Laporan Keuangan; BEI*

Abstract

One of the issues arising from the growth of the public sector in Indonesia is the need to improve the quality of government financial statements. This is crucial to ensure accountability to the public regarding the results of government activities. It is also important to ensure that financial reports meet quality standards. The purpose of this study was to analyse the effect of internal audit team, internal audit and Good Corporate Governance on the quality of financial statements in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The research method used is quantitative. The population in this study were 10 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 3 years. The number of respondents sampled was 50 respondents. The data analysis that will be carried out is multiple linear regression analysis using SPSS software. The results showed that partially the internal control system, internal audit, and Good Corporate Governance had no significant effect on the quality of financial statements. However, simultaneously or together the internal control system, internal audit, and Good Corporate Governance affect the quality of financial statements.

Keywords: *Internal control; Internal Audit; Good Corporate Governance; Quality of Financial Statements; BEI*

PENDAHULUAN

Industri perbankan memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara, terutama di bidang pembiayaan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki bank yang mapan dan sehat secara finansial. Untuk menentukan tingkat visibilitas kinerja keuangan bank, audit internal diperlukan untuk memeriksa secara akurat status perusahaan saat ini.

Audit ini akan menentukan apakah bank tersebut sangat terlihat, cukup terlihat, kurang terlihat, atau tidak terlihat sama sekali. Audit internal, yang juga dikenal sebagai pemeriksaan internal, adalah penilaian komprehensif yang dilakukan oleh departemen audit internal perusahaan. Peninjauan ini mencakup laporan keuangan perusahaan, catatan akuntansi, dan kepatuhan terhadap aturan manajemen yang telah ditetapkan. Audit Internal biasanya menahan diri untuk tidak menyatakan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan karena adanya persepsi bahwa auditor internal, sebagai karyawan perusahaan, tidak memiliki independensi di mata pihak eksternal. Laporan audit internal mencakup ketidaknormalan yang teridentifikasi dan contoh-contoh kecurangan, kerentanan dalam proses audit internal, dan rekomendasi untuk perbaikan (Saleh et al., 2022).

Menurut data Bank Indonesia (BI) dari Agustus 2022, rasio kewajiban perbankan terhadap dana pihak ketiga (AL/DPK) tetap tinggi di 26,52 persen. Pada Agustus 2022, likuiditas perbankan terlihat masih terjaga karena adanya kenaikan dana pihak ketiga sebesar 7,77% secara tahunan. Namun, kenaikan ini lebih rendah dari pertumbuhan 8,59% yang diamati pada Juli 2022. Penerapan giro wajib minimum (GWM) rupiah dan kenaikan GWM selanjutnya dari 1 Maret hingga 15 September 2022, telah menyebabkan hilangnya kewajiban perbankan sebesar kurang lebih Rp269,3 triliun. Sistem pengendalian internal sangat penting untuk mengidentifikasi masalah, mengevaluasi dan mengelola risiko, serta memperbaiki kekurangan dalam sistem keuangan. Fungsi pengendalian internal dapat dijalankan dengan memanfaatkan audit internal perusahaan. Bank Indonesia (BI) memberikan kajian mengenai kondisi perbankan Indonesia dalam menanggapi pelemahan ekonomi global, seperti yang dilaporkan oleh Kontan.co.id di Jakarta. Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, menegaskan bahwa ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan terjadi pertumbuhan intermediasi perbankan. Rasio kecukupan modal (CAR) perbankan pada Mei 2022 tetap tinggi secara konsisten sebesar 24,67%.

Pada saat yang sama, rasio kredit bermasalah (NPL) tetap stabil pada 3,04% untuk NPL gross dan 0,85% untuk NPL net. Kejadian-kejadian ini menunjukkan bahwa sektor perbankan masih kurang menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara efektif. Tidak adanya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berdampak buruk bagi organisasi. Oleh karena itu, meningkatkan penegakan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan hal yang sangat penting dalam industri perbankan karena dapat mengurangi kemungkinan penerbitan laporan keuangan di bawah standar. Menurut Susanto dalam (Fitri & Afriyenti, 2021), jika fungsi audit internal tidak berjalan secara efektif, maka diantisipasi bahwa diwan tidak lagi memiliki akses terhadap informasi internal mengenai kinerja dan status keuangan perusahaan.

Masalah kualitas laporan keuangan di Indonesia merupakan masalah krusial yang perlu diteliti lebih lanjut (Susilo & Ria, 2022). Salah satu isu yang muncul dari pertumbuhan sektor publik di Indonesia adalah kebutuhan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah. Hal ini sangat penting untuk memastikan akuntabilitas kepada publik mengenai hasil dari kegiatan pemerintah. Penting juga untuk memastikan bahwa laporan keuangan memenuhi standar kualitas, seperti yang disoroti oleh Nurillah et al dalam penelitian (Andriani et al., 2019).

Sistem Pengendalian Intern (SPI) adalah proses yang integral dan berkesinambungan yang dilakukan oleh pimpinan dan pegawai untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang handal, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (PP No. 60 Tahun 2008). "*Improvements of monitoring and reporting on internal control to improve the quality of financial reporting in the banking industry.*" (Altamuro & Beatty, 2010). "*Internal control over financial reporting is a system of checks and balances which is monitored by management and reviewed by the board of directors and internal auditors.*" menurut Nuryanto & Afiah dalam Ok Sofyan Hidayat (2017).

Fokus penelitian ini adalah perbankan, termasuk pengumpulan data keuangan perbankan dari laporan keuangan publik bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setelah melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan bank-bank di Indonesia, terlihat bahwa laporan tersebut belum melalui pemeriksaan, sehingga menimbulkan kekhawatiran tentang keandalan laporan keuangan perbankan secara keseluruhan. Laporan keuangan perbankan bertujuan untuk memenuhi kewajiban pelaporan kepada investor dan tidak disebarluaskan kepada seluruh pekerja di lembaga perbankan (Subiyanto et al., 2022). Terdapat kekurangan pengetahuan mengenai neraca perusahaan di antara personil tertentu. Untuk menilai kinerja sebuah bank, sangat penting untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap laporan keuangannya. Pemeriksaan ini, yang biasa disebut dengan audit mendalam, dilakukan untuk memastikan kredibilitas dan keakuratan informasi keuangan yang diberikan.

Kinerja keuangan mengacu pada penilaian hasil keuangan perusahaan, yang dapat dipahami sebagai hasil yang dicapai dari beberapa operasi yang dilakukan. Hasil analisis akan memberikan wawasan tentang tingkat visibilitas perusahaan dan kualitas serta kinerja perusahaan. Informasi ini dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan. Kualitas pelaporan keuangan adalah kegiatan yang melibatkan penyajian informasi keuangan dengan maksud untuk memberikan pengungkapan yang akurat dan komprehensif (Indriyanto, 2022). Tujuannya adalah untuk menjaga kepentingan pemilik dan memenuhi kebutuhan para pengguna laporan keuangan, seperti yang dikemukakan oleh Yadiati dalam (Andriani et al., 2019). Efektivitas laporan keuangan suatu bisnis bergantung pada kegunaan informasi yang disediakan oleh perusahaan bagi pengguna laporan keuangan, serta ketaatan perusahaan dalam menyusun laporan tersebut sesuai dengan kerangka konseptual, prinsip-prinsip dasar, dan tujuan akuntansi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2015, terdapat empat karakteristik kualitas utama: dapat dipahami, relevansi, keandalan, dan daya banding.

Penelitian-penelitian terdahulu menjadi dasar untuk melakukan penelitian mengenai dampak tim audit internal, audit internal, dan tata kelola perusahaan yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga & Hidayat, 2017) menemukan bahwa tim audit internal, audit laporan keuangan, dan tata kelola perusahaan yang efektif memiliki dampak yang nyata terhadap kualitas laporan keuangan. (Indriani & Afriady, 2020) juga melakukan penelitian serupa, menemukan bahwa sistem audit internal, audit internal, dan tata kelola perusahaan yang baik secara simultan memiliki dampak terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan analisis kedua variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa audit internal berpotensi untuk mempengaruhi keakuratan dan keandalan laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yasmeen & Hermawati, 2015) menunjukkan bahwa audit internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, namun *Good Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Ermawati et al. (2020) menemukan bahwa terdapat pengaruh kualitas audit secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh tim audit internal, audit internal, dan tata kelola perusahaan yang baik terhadap kualitas laporan keuangan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data melalui perangkat penelitian

(Lestari et al., 2022). Analisis data bersifat kuantitatif dan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sampel penelitian ini terdiri dari 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun. Sampel hanya mencakup sebagian kecil dari beragam karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dataset yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari informasi yang dikumpulkan dari total 50 responden. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel yang sering dikenal sebagai sensus. Hal ini menyiratkan bahwa seluruh populasi dianggap sebagai subjek investigasi. Kriteria pemilihan sampel harus sesuai dengan indikator yang digunakan, yaitu sebagai berikut.

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2020 sampai dengan 2022.
- b. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan (Annual Report) 3 tahun berturut-turut selama periode 2020-2022. Dan data primer dengan menggunakan kuesioner dan observasi.

Strategi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan tinjauan menyeluruh terhadap literatur yang ada dan mengumpulkan dokumentasi yang relevan. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini terdiri dari data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari catatan yang sudah ada sebelumnya pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, data primer dikumpulkan melalui kuesioner dan sumber-sumber lain, seperti melakukan tinjauan literatur terhadap buku-buku yang relevan yang berkaitan dengan topik penelitian atau menggunakan perangkat lunak SPSS untuk analisis data.

Analisis data yang direncanakan adalah dengan melakukan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Sebelum melakukan analisis, sangat penting untuk mengevaluasi validitas dan kepercayaan data. Hal ini dilakukan untuk memverifikasi validitas dan reliabilitas masing-masing item pernyataan. Selain itu, uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan sifat-sifat statistik deskriptif. Uji ini diperlukan sebelum melakukan analisis regresi linier (Meini, 2022).

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan berbagai metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan terhadap model yang diajukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menguji dampak dari variabel indeks (X), khususnya audit internal (X1), baik terhadap kualitas laporan keuangan (Y) maupun kinerja keuangan perusahaan (Y). Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \quad (1)$$

Dimana:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi SPI

β_2 = Koefisien Regresi Audit Internal

β_3 = Koefisien Regresi GCG

X1 = Sistem pengendalian internal

X2 = Audit internal

X3 = *Good Corporate Governance* (GCG)

ε = Standar error / kesalahan residual

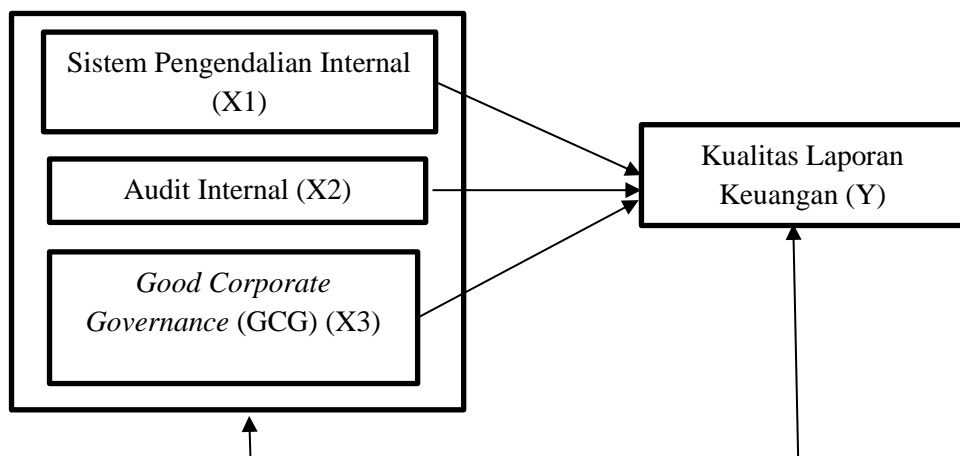
Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan data yang digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai status keuangan, kinerja, fluktuasi ekuitas, arus kas, dan informasi lain yang relevan yang berasal dari kegiatan akuntansi dalam periode akuntansi tertentu dari suatu perusahaan atau organisasi (Arum Ardianingsih, 2021). Pengendalian internal berfungsi sebagai metode untuk memandu, mengawasi, dan mengevaluasi sumber daya organisasi (Putri, 2017). Selain itu, pengendalian internal juga berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian kecurangan, serta menjaga aset organisasi (Ria, 2023). Kualitas sistem audit internal secara langsung berdampak pada nilai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan (Digdowiseiso & Santika, 2022).

Berikut ini adalah tujuan audit internal menurut Mulyadi dalam (Marfiana & Gunarto, 2021) yaitu untuk memberikan keyakinan atas aturan manajemen. Tujuan awal tersebut memiliki beberapa tujuan yaitu membangun rasa asurans, mendorong kolaborasi dengan entitas lain, dan membantu mengidentifikasi tugas audit internal yang berkaitan dengan proses perencanaan (Wijaya & Al Faruq, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan utama kegiatan audit internal, yaitu untuk meninjau, mengatur, meningkatkan, dan memperbaiki kinerja audit, hal ini bermanfaat dalam upaya untuk meningkatkan layanan publik dan ekonomi. Berikut ini adalah fungsi dari audit internal menurut Mulyadi dalam (Afriyenti & Sari, 2018), yaitu melakukan pemantauan dan penilaian atas pemeriksaan intern dan evaluasi terhadap pelaksanaan berbagai unit organisasi.

Penerapan praktik tata kelola yang efektif berpotensi menghasilkan pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi. Konsep tata kelola yang baik sering kali dipahami dan didefinisikan sebagai pemerintahan yang efektif (Hidayat & Irvanda, 2022). Ada yang berpendapat bahwa tata kelola yang baik adalah sistem yang kuat dan bertanggung jawab untuk mengelola pembangunan yang mematuhi prinsip-prinsip demokrasi dan pasar yang efisien. Hal ini bertujuan untuk mencegah kesalahan alokasi dana investasi dan korupsi. Kegiatan audit internal mencakup penelaahan dan pemberian umpan balik atas hasil audit, serta pemantauan kesesuaian audit. Atribut kualitas laporan keuangan adalah metrik preskriptif yang harus dimasukkan ke dalam informasi akuntansi untuk memenuhi fungsi yang dimaksudkan (Aditya et al., 2023).

Berdasarkan teori-teori yang telah disebutkan di atas, maka dapat dikembangkan sebuah kerangka kerja yang menjelaskan lintasan penelitian ini. Kerangka pemikiran ini mampu menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan dan tujuan dari penelitian, maka penulis mengambil suatu hipotesis yang akan diuji kebenarannya sebagai berikut :

Ho1 : Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan Keuangan
 Ha1 : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
 Ho2 : Audit internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
 Ha2 : Audit Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
 Ho3 : *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
 Ha3 : *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap kulaitas laporan keuangan
 Ho4 : Sisteim pengendalian Internal, Audit internal, dan *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
 Ha4 : Sistem pengendalian internal, Audit internal, *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	48,813	2,079		23,485	,000	
SPI	,004	,055		,026	-1,194	,936
Audit Internal	,008	,089		,025	-1,154	,933
GCG	-,076	,072		-,309	-1,433	,298

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi digambarkan sebagai berikut:

$$Y = 48,813 + 0,004 X1 + 0,008 X2 + -0.076 X3 \quad (1)$$

Variabel audit internal memiliki tingkat pengaruh yang paling tinggi diantara variabel-variabel yang ada di dalam persamaan tersebut, dengan nilai rata-rata sebesar 0,008. Secara umum, karakteristik tersebut berkontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Uji Koefisien Determinan R

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menilai besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan pengaruh secara simultan dari Audit Internal dan Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan:

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinansi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,267 ^a	,071	,011	1,49699

a. Predictors: (Constant), *Good Corporate Governance*, Audit Internal, Sistem Pengendalian Internal

b. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan

Berdasarkan hasil tabel diatas nilai R square dari variabel SPI, Audit internal dan GCG secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yaitu adalah 0,071 atau 7,1 % dan sisanya merupakan pengaruh dari faktor yang diteliti.

Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji T parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48,813	2,079		23,485	,000
SPI	,004	,055	,026	-2,194	,936
Audit Internal	,008	,089	,025	-2,154	,933
GCG	-,076	,072	-,309	-2,433	,298

Sumber: data diolah dengan SPSS 20

Kriteria pengujian uji T di sini adalah dengan menggunakan determinasi jika thitung > ttabel (1,677). Data yang disajikan pada tabel menunjukkan bahwa nilai thitung (-2,194) lebih besar dari nilai ttabel (1,677). Selain itu, tingkat signifikansi sebesar 0,936 ternyata lebih kecil dari ambang batas yang telah ditentukan yaitu 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak.

Berdasarkan bukti yang ada, dapat disimpulkan bahwa SPI memiliki dampak yang terbatas terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Temuan penelitian ini, sebaliknya, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak memiliki dampak pada kualitas laporan keuangan. Fenomena ini dapat disebabkan oleh berbagai variabel, seperti belum optimalnya aturan akuntansi pemerintah, tidak adanya integrasi dalam sistem informasi yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan, dan faktor penyebab lainnya.

Tabel 4. Hasil Uji F Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7,895	3	2,632	1,174	,330 ^b
Residual	103,085	46	2,241		
Total	110,980	49			

Sumber: data diolah dengan SPSS 20

Hasil analisis tabel menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, yaitu 1,174 lebih besar dari 2,81, pada tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian hipotesis nol (Ho) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan dipengaruhi secara positif oleh adanya Sistem Pengendalian Internal, Audit Internal, dan *Good Corporate Governance* secara simultan.

Pembahasan

Setelah dianalisis, ditemukan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap keakuratan laporan keuangan. Kesimpulan ini didukung oleh nilai thitung sebesar -2,194 dan tingkat signifikansi sebesar 0,936. Selanjutnya, telah ditentukan bahwa variabel SPI tidak memiliki dampak pada kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal yang semakin baik akan secara langsung mempengaruhi peningkatan kualitas laporan keuangan, dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini, bagaimanapun juga, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai hal yang tidak penting. Efektivitas sistem pengendalian internal untuk

memastikan keakuratan laporan keuangan dapat terganggu karena belum optimalnya pelaksanaan peraturan-peraturan yang berlaku di berbagai sektor perbankan. Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan pemantauan atau evaluasi atas kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk memastikan berfungsinya sistem pengendalian internal.

Selain itu, masih terdapat kekurangan dalam pencatatan dan penyajian informasi, serta pemberian penjelasan atas ketidaksesuaian dalam analisis gabungan akun-akun dalam laporan keuangan. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Philadelphina et al. (2020), yang menemukan bahwa sistem pengendalian internal tidak memberikan dampak yang substansial terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Audit Internal terhadap kualitas laporan keuangan ditemukan tidak signifikan, yang ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar -2,154 dan tingkat signifikansi sebesar 0,933. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Audit Internal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diyah Atika pada tahun 2019 yang juga menyimpulkan bahwa audit internal tidak memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan industri perbankan di BI.

Meskipun penelitian tersebut tidak memiliki signifikansi, temuan ini menunjukkan hasil yang berlawanan, menunjukkan bahwa audit internal tidak berdampak pada kualitas laporan keuangan. Hal ini bertentangan dengan dasar teori yang disediakan oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 2009, yang menyatakan bahwa inspektorat bertanggung jawab untuk menilai kredibilitas informasi yang dihasilkan oleh unit-unit yang berbeda di dalam organisasi pemerintah.

Keterlibatan auditor internal dan inspektorat sebagai pengawas internal perbankan dapat memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah yang berkualitas dan dapat diandalkan (Ria et al., 2022). Namun demikian, temuan-temuan investigasi ini tidak sejalan dengan pendapat tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa Inspektorat dalam perannya sebagai pengawas internal lembaga keuangan belum mencapai kinerja yang optimal dalam memenuhi tanggung jawab dan menjalankan operasinya. Anggapan bahwa audit internal tidak berdampak pada kualitas laporan keuangan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Loli Septiana (2019).

Pengaruh Tata Kelola Perusahaan yang baik terhadap Kualitas Laporan Keuangan terbukti secara statistik tidak signifikan, yang ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar -2,433 pada tingkat signifikansi 0,298. Hal ini mengindikasikan bahwa sejauh mana tata kelola perusahaan yang efektif diterapkan tidak berdampak secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, perlu diperhatikan bahwa jika penerapan *Good Corporate Governance* ditingkatkan, maka ada kemungkinan terjadi peningkatan Kualitas Laporan Keuangan, dan sebaliknya.

Temuan menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara tata kelola perusahaan dan kualitas laporan keuangan perusahaan ketika mempertimbangkan proporsi kepemilikan saham institusi yang lebih tinggi. Namun, terlihat bahwa tata kelola perusahaan yang baik memang berdampak pada kualitas laporan keuangan perusahaan.

Uji koefisien determinasi mengindikasikan bahwa dampak tata kelola perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan adalah minimal. Selain itu, hal ini menunjukkan bahwa ada elemen lain selain tata kelola perusahaan yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Temuan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam membuat program kepemilikan saham untuk meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan dan berpotensi meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hipotesis peneliti, hal ini dapat dikaitkan dengan masalah data. Keterbatasan jumlah data yang diolah menghasilkan nilai Adjusted R Square yang rendah, yang mengindikasikan bahwa salah satu faktor independen tidak berdampak pada variabel

dependen. Selain itu, terdapat beberapa faktor tambahan yang memiliki dampak signifikan terhadap keakuratan dan keandalan laporan keuangan.

Faktor-faktor tersebut antara lain variabel-variabel yang berhubungan dengan kualitas audit, serta variabel-variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam ruang lingkup penelitian ini. Contoh variabel tersebut antara lain pengaruh independensi auditor, audit tenure, manajemen laba, dan ukuran perusahaan. Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2021), yang menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh yang substansial terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan temuan dari penelitian tersebut di atas, sangat penting bagi perusahaan untuk menegakkan penerapan GCG yang telah diberlakukan. Namun demikian, sangat penting untuk secara konsisten memantau SPI yang sedang dijalankan di Industri Perbankan untuk menumbuhkan atmosfer pengawasan yang baik. Peningkatan komitmen Industri Perbankan terhadap tata kelola perusahaan dapat dilakukan dengan menerapkan hak cuti karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Langkah ini diharapkan dapat memberikan dampak yang baik terhadap kualitas Laporan Keuangan di Sektor Perbankan secara keseluruhan.

Untuk meningkatkan ketepatan laporan keuangan, maka divisi Sistem Pengendalian Intern perlu melakukan pemantauan secara berkesinambungan terhadap Sistem Pengendalian Intern yang telah diterapkan di Sektor Perbankan. Divisi SPI memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan melakukan berbagai tugas pengawasan, termasuk pemantauan, audit, review, evaluasi, dan tugas-tugas terkait lainnya di dalam organisasi. Tujuan dari tindakan-tindakan tersebut adalah untuk memastikan bahwa kegiatan operasional perusahaan telah berjalan dengan baik dan efisien sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan analisis dapat disimpulkan bahwa pengaruh sistem pengendalian internal, audit internal, dan tata kelola perusahaan yang baik terhadap kualitas laporan keuangan tidak signifikan. Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal, audit internal, dan tata kelola perusahaan yang efektif ketika diterapkan secara bersamaan atau bersamaan satu sama lain. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan kepada pemerintah daerah untuk membangun sistem pengendalian internal, menyempurnakan struktur dan proses organisasi berdasarkan rekomendasi yang diperoleh dari hasil audit laporan keuangan, dan mengoptimalkan penerapan tata kelola yang baik untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

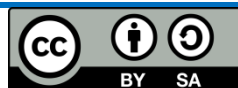
Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data dengan cakupan yang lebih luas agar dapat menggambarkan kondisi terkini secara akurat dan memberikan hasil yang lebih akurat. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil penelitian ini adalah dengan menambah jumlah sampel. Penelitian tambahan diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini atau memasukkan elemen-elemen tambahan yang diyakini dapat mempengaruhi keakuratan laporan keuangan.

BIBLIOGRAFI

Aditya, M., Elwisam, E., & Digdowiseiso, K. (2023). The Influence of Profitability, Liquidity, Capital Intensity, Solvency and Company Size on Tax Aggressiveness in Mining Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2015–2019 Period. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(2), 406–423.

- Afriyenti, M., & Sari, V. F. (2018). Kapan Profesi Auditor Internal diminati? Pengujian Eksperimen terhadap Label Pekerjaan, Peran Auditor Internal dan Prospek Karir. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 69–86. <https://doi.org/10.24815/jdab.v5i1.8979>
- Andriani, P., Suarsa, A., & Yuniati, Y. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan keuangan Pada PDAM Tirtawening Kota Bandung. *Jurnal SEMAR: Sain Ekonomi Manajemen & Akuntansi Riviu*, 1(3), 26–41.
- Arum Ardianingsih, S. E. (2021). *Audit laporan keuangan*. Bumi Aksara.
- Digdowiseiso, K., & Santika, S. (2022). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Special Issue 3), 1182–1193.
- Ermawati, L., Devi, Y. D., & Arramadani, N. N. (2020). Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 92–111.
- Fitri, F., & Afriyenti, M. (2021). Pengaruh Audit Internal dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 3(2), 329–348. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.362>
- Hidayat, A., & Irvanda, M. (2022). Optimalisasi Penyusunan Dan Pembuatan Laporan Untuk Mewujudkan Good Governance. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(1), 281–290. <https://doi.org/10.47492/jih.v11i1.1611>
- Indriani, C., & Afriady, A. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada PT Pindad (Persero) Bandung). *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 11(1), 860–865. <https://doi.org/10.35313/irwns.v11i1.2134>
- Indriyanto, E. (2022). ANALISIS PENGARUH FINANCIAL INDICATORS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS. *AkunNas*, 19(2), 72–83.
- Lestari, R., Sugiyanto, E., Fahmi, R. S., & Guridno, E. (2022). The Influence of Price Strategy, Location, Exhibition, And the Role of Personal Selling on Consumers' Purchasing Decisions and Their Impact on Increasing the Sales Volume of Ecotank Printer Products at Pt Epson Indonesia. *NeuroQuantology*, 20(17), 1845.
- Marfiana, R., & Gunarto, M. (2021). Pengaruh Pengendalian Audit Internal dan Independensi Auditor Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(4), 166–185. <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i4.516>
- Meini, Z. (2022). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Target Keuangan, Tekanan Eksternal, Dan Arogansi Terhadap Financial Statement Fraud. *AkunNas*, 19(2), 99–110.
- Philadelphina, I. S., Suryaningsum, S., & Sriyono, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal of Islamic Accounting Research*, 2(1), 17–35.
- Putri, M. D. (2017). *Peranan Audit Internal terhadap Penerapan Good Corporate Governance (Studi Kasus Pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Bandung)*. Universitas Widyatama.

- Ria, R. (2023). Remote Audit Compared to Onsite Audit and the Capabilities Required in the View of Internal Auditor Practices. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(2), 997–1004.
- Ria, R., Subiyanto, B., Karina, A., & Tasya, N. P. (2022). Factors that Influence the Quality of Audit with Professional Ethics as a Moderating Variable (Study at Public Accounting Firms in Bekasi). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 11190–11197.
- Saleh, A. M., Rukmana, R., & Aprilia, F. (2022). Pengaruh Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 56–60.
- Sari, P. I. P., Suhairi, S., & Syofriyeni, N. (2021). Analisis Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Ditinjau dari Akun Persediaan di Sumatera. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 23–36. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.190>
- Sinaga, M., & Hidayat, O. K. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Laporan Keuangan, dan Penerapan Good Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Mediasi*, 6(01), 89–100.
- Subiyanto, B., Karina, A., Pramita, D. A., & Alvionita, N. P. (2022). The Effect of Company Profitability and Size on Corporate Social Responsibility Disclosure (Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020 Period). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 12355–12361.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Susilo, B., & Ria, R. (2022). Trends of agency theory in accounting, financial and management research: Systematic literature review. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2).
- Wijaya, K., & Al Faruq, S. I. (2021). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Kencana Makmur Sugihan Tahun 2017–2020. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 311–322. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12002>
- Yasmeen, D., & Hermawati, S. (2015). Pengaruh good corporate governance terhadap kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 20(1).



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
